

# Overview of PNM Mekaar's Development in Improving Community Economic Prosperity in Pauh District, Padang City

**Wiwit Angriani<sup>1,3</sup>, Wisroni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>angrianiwiwit@gmail.com

## ABSTRACT

*The background of this research is the success of members in opening and developing businesses. This study aims to: 1. See the description of guidance in the construction of PNM Mekaar in the Economic welfare of the community in Pauh Padang district, 2. See the description of the development in the economic welfare of the community in Pauh Padang district, 3. See the description of supervision in the guidance of PNM Mekaar in the economic welfare of the community in Pauh Padang District. The study uses a quantitative approach, with a descriptive type. The data analysis technique uses the percentage formula. The research population was 30 study residents and a sample of 67%, namely 20 people. The sampling technique used is simple random sampling. Technique in collecting data using questionnaires and data collection tools in the form of a list of statements. The result of the study found that: (1) The description of guidance in construction of PNM Mekaar in the economic welfare of the community in Pauh Padang district was categorized as good, (2) The description of development in the construction PNM Mekaar in the economic welfare of the community in Pauh Padang district is categorized as good, (3) The description of supervision in construction PNM Mekaar in the economic welfare of the community in Pauh Padang district is categorized as good. Suggestions are expected for further researchers to be able to innovate by researching new variables so that they can add and multiply existing variables.*

**Keywords:** constructions, welfare

## PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berperan sebagai pelengkap, penambah dan pengganti. Pendidikan ini sangat membantu masyarakat yang tidak melaksanakan pendidikan formal (Sutarto, 2017). Pendidikan nonformal menjalankan beberapa program pendidikan luar sekolah yang salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prosedur yang bertujuan demi menjadikan bangsa sejahtera dari segi sosial maupun ekonomi.

Pendidikan nonformal memperluas jaringan tentang pendidikan diantaranya seputar pengembangan terhadap sumber daya yang dimiliki masyarakat, mengembangkan keahlian (life skill), mampu membuka lapangan pekerjaan secara mandiri, dan bisa berwirausaha (Sesti & Syuraini, 2018). Dengan itu, Pendidikan nonformal dibutuhkan untuk memenuhi pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Agustian & Pamungkas, 2020).

Jalur pendidikan nonformal merupakan sebuah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, serta baik yang dilembagakan ataupun tidak. Sedangkan menurut Sudjana (2015), pendidikan nonformal merupakan suatu aktivitas-aktivitas yang dilakukan di luar sistem persekolahan, dilakukan secara tersendiri (mandiri) dan menjadi bagian yang penting bagi kehidupan yang lebih luas dan sengaja dilakukan untuk dapat melayani warga belajar mencapai tujuan hidupnya. Jadi, pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar persekolahan dengan tujuan membantu warga belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, dimana hal tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhannya.

Kebutuhan masyarakat selalu meningkat terhadap sandang, pangan dan papan serta pendidikan, sedangkan dalam pemenuhannya masyarakat mendapatkan hambatan. Mengatasi masalah tersebut tidak hanya pemerintah yang berperan aktif melainkan juga masyarakatnya itu sendiri. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat ialah dengan mengurangi kebiasaan konsumtif dan berupaya untuk produktif. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menciptakan program-program yang mengarah kepada pemberdayaan masyarakat. Salah satu lembaga yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan oleh pemerintah sebagai bagian dari solusi untuk strategi dalam meningkatkan kesejahteraan serta pemerataan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pengembangan akses permodalan dan program yang bisa untuk meningkatkan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur di dalam undang-undang tersebut.

Dalam program PNM Mekaar, masing-masing anggota kelompok diberikan tanggung jawab untuk mengawasi penggantian dana pinjaman diantara anggota kelompok lainnya, sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian yang tinggi terhadap nasabah. Para wanita secara berkelompok akan mendapatkan pinjaman modal dan binaan untuk membuka usaha atau mengembangkan usahanya mereka.

Mekaar adalah layanan pinjaman modal bagi wanita prasejahtera yang ingin mengembangkan dan membuka atau memulai usaha mikro. Produk layanan jasa yang di keluarkan pada tahun 2015 ini sudah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Mekaar dikuatkan oleh aktivitas pendampingan usaha ultra mikro dengan melalui program Mekaar dan dilakukan secara berkelompok. Pinjaman ini tanpa agunan sehingga para ibu-ibu bisa mengembangkan kehidupannya secara mandiri. Program PNM Mekaar juga menumbuhkan rasa solidaritas tinggi antara kaum wanita.

Secara umum pembinaan diartikan sebagai sebuah bentuk perubahan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan yang memiliki keinginan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan hidup manusia tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya. Menurut Wahjosumidjo (2014) pembinaan memiliki arti berusaha agar mendapatkan bimbingan, pengembangan, dan pengawasan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tercapainya tujuan. Ada beberapa bentuk-bentuk pembinaan yaitu : (a) Bimbingan, Menurut Bukhori (2014) bahwa bimbingan itu ialah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki), mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan yang ada sehingga mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab. Hubungan bimbingan dengan kesejahteraan anggota Mekaar ini adalah pendamping program melihat sebelum mengikuti program mekaar anggota belum memiliki usaha setelah diberikannya bimbingan, arahan dan pembinaan terlihat anggota sudah membuka dan menjalankan usaha mereka masing-masing sehingga dapat membawa perubahan dalam kesejahteraan ekonominya; (b) Pengembangan, Menurut (Wahjosumidjo, 2014) bahwa pengembangan merupakan upaya perbaikan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan melalui peningkatan mutu yang baik. Pengembangan masyarakat adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif masyarakat itu sendiri. Anggota masyarakat dipandang sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan. Hubungan pengembangan dengan kesejahteraan anggota Mekaar adalah pendamping melihat anggota mekaar sudah merealisasikan pembinaan dengan baik, sehingga banyaknya anggota yang berhasil mengembangkan usaha yang dijalankannya sehingga dapat menciptakan kemajuan ekonomi dan anggota itu sendiri; (c) Pengawasan, Menurut Sondang Siagian Atmodiwiryo dalam (Satriadi, 2016) pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hubungan pengawasa dengan kesejahteraan anggota Mekaar adalah pendamping program melihat peningkatan mutu dalam pengembangan usaha yang dijalankan

anggota dan juga melihat keberhasilan usaha yang dijalankan oleh setiap anggota mekaar sesuai dengan kemampuan berusaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Melihat gambaran bimbingan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang, 2. Melihat gambaran pengembangan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang, 3. Melihat gambaran pengawasan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang.

Dari fenomena di atas, penulis ingin mengungkapkan “Bagaimana gambaran pembinaan PNM Mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di kecamatan pauh padang”.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Prasetyo (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis suatu fenomena tertentu secara mendetail. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menggambarkan pembinaan PNM Mekaar dalam bimbingan, pengembangan dan pengawasan program di Kecamatan Pauh Padang.

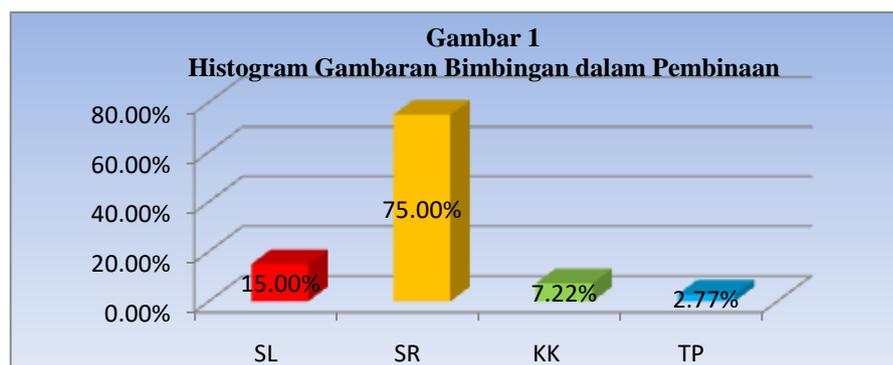
Populasi adalah semua subjek yang terlibat dalam penelitian yang bertujuan mengungkapkan informasi dari responden yang berjumlah 30 warga belajar dan sampel sebanyak 67% yaitu 20 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan.

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Gambaran Bimbingan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang**

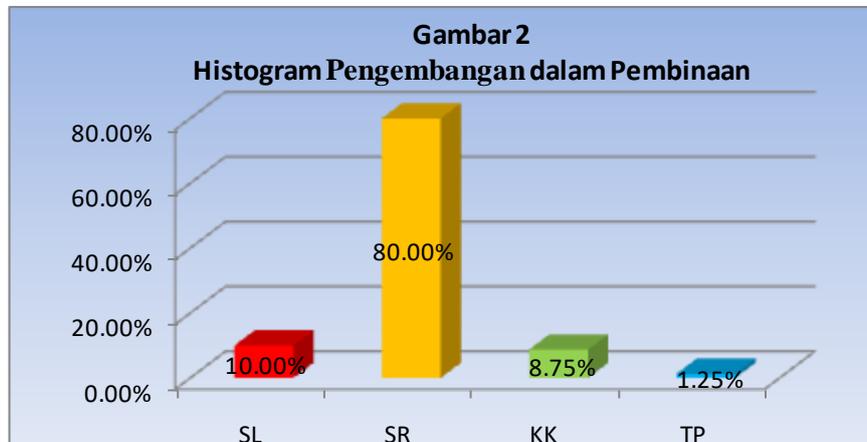
Secara keseluruhan terdapat 1 sub variable yang terdiri dari 2 indikator dan diuraikan melalui 9 item pernyataan yang disebar pada 20 responden dalam penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan hasil histogram, terlihat bahwa bahwa sebagian besar (75.00%) responden memilih alternatif jawaban sering, selanjutnya yang memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 15.00%, sisanya 7.22% memilih alternatif jawaban kadang-kadang dan 2.77% memilih alternatif jawaban tidak pernah. Peneliti dapat mengkategorikan bahwa bimbingan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan *baik*.

### Gambaran pengembangan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang

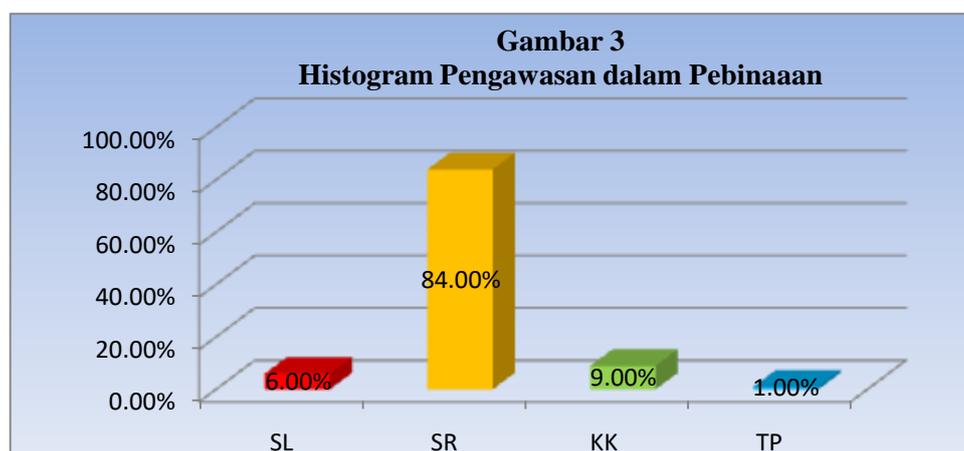
Secara keseluruhan terdapat 1 sub variable yang terdiri dari 2 indikator dan diuraikan melalui 8 item pernyataan yang disebar pada 20 responden dalam penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan hasil histogram, terlihat bahwa sebagian besar (80.00%) responden memilih alternatif jawaban sering, selanjutnya 10.00% memilih alternatif jawaban selalu, sisanya 8.75% memilih alternatif jawaban kadang-kadang dan 1.25% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Peneliti dapat mengkategorikan bahwa pengembangan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan *baik*.

### Gambaran Pengawasan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang

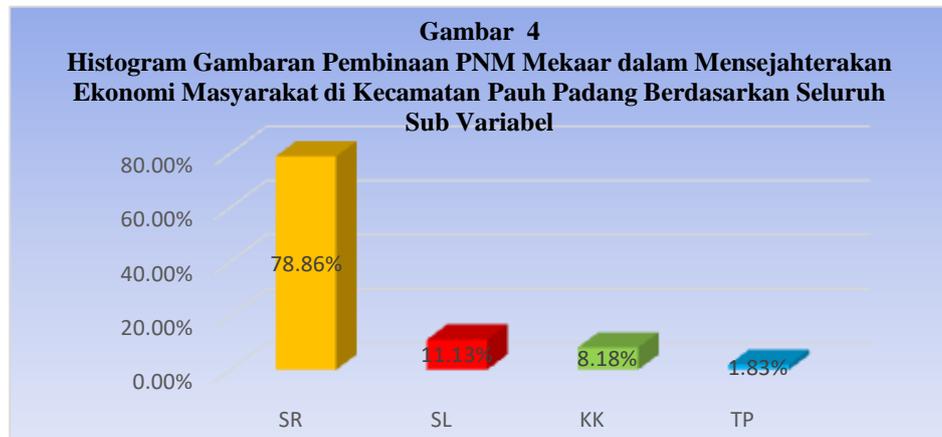
Secara keseluruhan terdapat 1 sub variable yang terdiri dari 2 indikator dan diuraikan melalui 5 item pernyataan yang disebar pada 20 responden dalam penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan hasil histogram, terlihat bahwa sebagian besar (84.00%) memilih alternatif jawaban sering, selanjutnya 9.00% memilih alternatif jawaban kadang-kadang, sisanya 6.00% memilih alternatif jawaban selalu dan 1.00% memilih alternatif jawaban tidak pernah. Peneliti dapat mengkategorikan bahwa pengawasan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan *baik*.

### Gambaran Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Secara keseluruhan terdapat 3 sub variable yang terdiri dari 6 indikator dan diuraikan melalui 22 item pernyataan yang disebar pada 20 responden dalam penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan hasil histogram terlihat bahwa sebagian besar (78.86%) memilih alternatif jawaban sering, selanjutnya 11.13% memilih alternatif selalu, sisanya 8.18% memilih alternatif kadang-kadang dan 1.83% memilih alternatif jawaban tidak pernah. Peneliti dapat mengkategorikan bahwa pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan *baik*.

## Pembahasan

### Gambaran Bimbingan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa bimbingan dalam pembinaan PNM Mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang sudah dilakukan dengan tepat dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban responden.

Bimbingan merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (dalam Prayitno, 2004) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri

Sementara menurut (Walgito, 2004) bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Setelah memahami pengertian bimbingan, kajian selanjutnya yang dipaparkan adalah salah satu bidang dari bimbingan yaitu bimbingan menurut (Hamalik, 2017) adalah bimbingan yang ditujukan kepada masyarakat untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu masyarakat untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh masyarakat tersebut.

Adapun yang dimaksud bimbingan dalam penelitian ini adalah pendamping program membimbing anggota dalam mengembangkan potensi dengan menjalankan usaha juga membimbing

anggota dalam mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi pada saat pembinaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pembinaan pada aspek bimbingan yang dilakukan pendamping program terhadap anggota program Mekaar sudah direalisasikan dengan baik, sehingga banyaknya anggota yang berhasil dalam pembinaan terlihat anggota sudah mulai membuka dan menjalankan usaha mereka masing-masing.

### **Gambaran pengembangan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang**

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa pengembangan dalam pembinaan pnm mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang pengembangan sudah dilakukan dengan tepat dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban responden.

Menurut (Sugiyono, 2013) pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Lain halnya, untuk menghasilkan produk tertentu diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sujadi dalam (Sutarti & Irawan, 2017) Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau kegiatan baru. Menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggungjawabkan.

Menurut (Wiryokusumo, 2014) Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan. Pengembangan adalah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi degan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Gagne dan Brings dalam Warsita, 2008).

Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

Adapun yang dimaksud pengembangan dalam penelitian ini adalah pendamping program mengembangkan kompetensi anggota pelatihan merajut baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anggota tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pembinaan pada aspek pengembangan yang dilakukan pendamping program terhadap anggota program mekaar sudah direalisasikan dengan baik, sehingga banyaknya anggota yang berhasil dalam pembinaan terlihat anggota membuka dan mengembangkan usaha. Sehubungan dengan temuan penelitian dilapangan, bahwa pengembangan yang diberikan pendamping program terhadap anggota sangat bermanfaat bagi anggota.

### **Gambaran Pengawasan dalam Pembinaan PNM Mekaar dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pauh Padang**

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa pengawasan dalam pembinaan PNM Mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang sudah dilakukan dengan tepat dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban responden.

Setiap pembina kegiatan selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota yang datang baik itu terlambat ataupun tepat waktu datang, pengurus tetap membiarkan anggota berpartisipasi pada kegiatan yang berlangsung, pengurus memberikan teguran kepada anggota yang terlambat dan membuat keributan, pengurus memberikan arahan baik secara sopan kepada setiap anggota yang melanggar peraturan dalam kegiatan dan juga pengurus memberikan contoh baik kepada seluruh anggota.

Menurut Henry Fayol dalam (Harahap, 2001), pengawasan meliputi cara pemeriksaan apakah sebuah kegiatan telah berjalan sesuai yang direncanakan, mengikuti aturan yang disampaikan dan untuk mengetahui kekurangan juga kesalahan yang bisa dihindari untuk kegiatan selanjutnya. Menurut (Sigar, Sambul, & Asaloei, 2018), pengawasan ialah cara yang dilakukan untuk melihat pencapaian dari rencana.

Menurut (Manullang, 2005), pengawasan ialah langkah dalam menetapkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan yang bisa di koreksi dengan tujuan agar proses kegiatan yang berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan menurut Murdick dalam (Fattah, 2011), pengawasan adalah langkah awal yang diperlukan walaupun kegiatan yang dilakukan sangat panjang dan susah. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap (a) menentukan standar terlaksananya kegiatan, (b) mengukur terlaksananya program dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan dan (c) menentukan ketidak sesuaian dari pelaksanaan dengan yang sudah dirancang dan ditentukan.

Pengertian pengawasan menurut (Siagian, 2003) dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Administratif* menyatakan bahwa pengawasan adalah proses mengamati pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Admosudirjo dalam Feriyanto dan Triana dalam (Jufrizen, 2016) “pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, normanorma standar, atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya”. Salah satu tugas otoritas pengawas adalah menentukan ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Agar dapat menentukan adanya penyimpangan maka standar atau pengukuran harus diketahui terlebih dahulu pada tahap perencanaan, yang selain pedoman pelaksanaan menjadi dasar untuk hasil pelaksanaan yang diharapkan. Pengendalian internal meliputi organisasi dan semua metode dan peraturan yang dikoordinasikan dalam suatu organisasi untuk memastikan kesejahteraan, memperoleh informasi dan sejauh mana dapat dirusak pedoman manajemen yang telah ditetapkan.

Adapun pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendamping program mengawasi anggota program Mekaar dalam hal menjalankan usaha, bersikap, dan kesungguhan dalam mengikuti Program Mekaar tersebut, sehingga anggota dapat berhasil dalam mengikuti program tersebut. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian lapangan bahwa terlihat pendamping program mengawasi anggota pada pembinaan program Mekaar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini mengenai gambaran pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang, yakni: (1) Gambaran bimbingan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari bimbingan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik; (2) Gambaran pengembangan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengembangan

dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik; (3) Gambaran pengawasan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengawasan dalam pembinaan PNM mekaar dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pauh Padang dikategorikan baik

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, I. G., & Pamungkas, A. H. (2020). Description of Characteristics of Participants in Class 3 in 1 Operators Yuniur Custom Made Women in Balai Diklat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 112–118. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107757>
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 1–18.
- Fattah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap. (2001). *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta: Kuantum.
- Jufrizen, J. (2016). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Pada PT. Socfin Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Manullang. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Satriadi. (2016). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjungpinang. *Economica*, 4(2), 288–295. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.583>
- Sesti, J., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4).
- Siagian, S. P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sigar, J. A. ., Sambul, S. A. ., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Hotel Sintesa Penisula Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(69), 5–24.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, A. (2012). *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: Elearningunesa.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarto, J. (2017). *Pendidikan Nonformal Teori dan Program*. Semarang: Widya Karya.
- Wahjosumidjo. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiryokusumo, I. (2014). *Teori Pengembangan*. Surabaya.